

Widya ayu pratiwi.docx

by

Submission date: 24-Feb-2021 01:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 1516854617

File name: widya ayu pratiwi.docx (507.72K)

Word count: 1861

Character count: 12683

**ASPEK SUMBER DAYA DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RETRIBUSI
PELAYANAN KEBERSIHAN DI KABUPATEN SIDOARJO
(Studi Kasus Di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan)**

Widya ayu pratiwi. Isna Fitria Agustin

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Jl. Mojopahit No.666 B, Sidoarjo

Email: widyaayu08@gmail.com, isnafitria@umsida.ac.id

Abstrak — Tujuan penelitian ini antara lain yaitu untuk: 1) mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis aspek sumber daya dalam implementasi kebijakan dalam retribusi pelayanan kebersihan di Kota Sidoarjo, dan; 2) mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis hambatan aspek sumber daya dalam implementasi kebijakan retribusi pelayanan kebersihan di Kab. Sidoarjo. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan prosedur purposif sebagai teknik penentuan informan. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif, yakni dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini antara lain yaitu 1) Sumber daya yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kebijakan retribusi sampah di Kabupaten Sidoarjo terdiri dari sumber daya manusia, keuangan dan waktu. 2) Kendala yang dihadapi dalam melakukan implementasi kebijakan pelayanan sampah yaitu Keterbatasan Sumber daya baik sumber daya manusia, anggaran, maupun fasilitas.

Kata kunci : Sumber daya, implementasi kebijakan, retribusi pelayanan sampah, lingkungan hidup dan kebersihan

***Abstract** – The objectives of this study include: 1) to identify, describe and analyze aspects of resources in implementing policies in cleaning service fees in Sidoarjo Regency, and; 2) knowing, describing and analyzing the barriers to resource aspects in implementing the cleaning service retribution policy in Sidoarjo Regency. This research is a descriptive qualitative research. Researchers in this study used a purposive procedure as a technique for determining informants. The data collection technique that the writer did was through interviews, observation, and documentation. Data sources are divided into two types, namely primary data and secondary data. The data analysis technique was carried out qualitatively, namely by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of this study include 1) Resources that influence the implementation of the waste retribution policy in Sidoarjo Regency consist of human, financial and time resources. 2) Constraints faced in implementing the waste service policy are limited resources, both human resources, budget, and facilities.*

Keywords: Resources, implementation of policies, waste service fees, environment and hygiene

I. PENDAHULUAN

Retribusi pelayanan kebersihan menjadi peran penting untuk diselesaikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang memiliki tupoksi dalam bidang persampahan/ kebersihan. Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan

dari Dinas Lingkungan Kebersihan Hidup Kabupaten Sidoarjo selama 3 tahun terakhir, menyatakan bahwa pendapatan retribusi sampah di Kabupaten Sidoarjo dari tahun 2016 hingga 2019 tidak pernah mencapai target.

Tabel 1. Target dan realisasi retribusi pelayanan kebersihan Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2019

Tahun Anggaran	Persentase	Realisasi	Target
2016	73% ^a	1.634.721.000(E)	2.207.400.000(I)
2017	66% ^b	1.439.514.000(XI)	2.207.400.000(I)
2018	79% ^c	1.731.904.000(I)	2.207.400.000(I)
2019	119,7% ^c	2.944.149.000(E)	2.507.400.000(I)

Sumber : DLHK rekap tahun 2016-2019

Pada tabel 1. ditunjukkan bahwa sejak tahun 2016 hingga 2018 belum ada pemenuhan realisasi dari target yang telah ditentukan. Sedangkan pada tahun 2019 terdapat peningkatan dan pencapaian target retribusi kebersihan sebanyak 119,7% persentasenya. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh BHK, ditemukan beberapa masalah yang menyebabkan belum tercapainya target yaitu komunikasi yang dilan oleh antar pegawai di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan struktur organisasi dan tupoksi, masing-masing pegawai kurang menjalankan dengan baik. Komunikasi yang dilakukan hanya dua kali dalam satu bulan sedangkan untuk memperoleh hasil yang baik agar tercapai membutuhkan empat kali dalam sebulan. Koordinasi antar pegawai juga sangat disayangkan karena tidak terjadi komunikasi yang baik seperti acuh tak acuh pegawai satu dan pegawai lainnya yang biasa disebabkan oleh masalah personal, kurang mau mendengarkan, dan salah persepsi yaitu yang membuat komunikasi dan koordinasi tidak berjalan dengan baik.

Mengenai sumber daya manusianya sendiri dianggap kurang kompeten dalam melakukan sosialisasi ke masyarakatnya. Karena terlalu memperlakukan permasalahan personal ke pekerjaannya yang menyebabkan kurang fokusnya pegawai itu sendiri dalam melakukan jobdisknya (pekerjaannya).

Salah satu desa di Sidoarjo yaitu Desa Sepande mengalami keresahan akibat sampah yang berserakan karena warga Sepande merasa belum mendapatkan pelayanan retribusi kebersihan. Kemudian salah satu anggota Karang Taruna berinisiatif untuk mengirimkan laporan hasil rapat dengan warga Sepande jika sampahnya selama ini tidak ada yang bertugas untuk mengangkut sampah di daerah Sepande maka dari itu banyak lahan kosong yang dipergunakan warga untuk lahan inembuang sampah. Setelah hasil rapat tersebut dikirimkan ke dinas lingkungan hidup kebersihan maka keputusan yang diambil oleh bapak ketua RT dan RW bahwa mulai bulan depan akan dikenakan biaya Rp.50.000 untuk biaya retribusi sampah perbulannya.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari DLHK. Masyarakat tidak menyadari pentingnya pembayaran retribusi kebersihan karena membayar ataupun tidak, petugas kebersihan tetap melakukan penarikan sampah di lingkungan dan perumahan. Atas dasar tersebut, masyarakat tidak merasa perlu untuk melakukan pembayaran retribusi pelayanan kebersihan.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui implementasi retribusi pelayanan kebersihan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, dengan judul penelitian "Implementasi Retribusi Pelayanan Kebersihan di Kabupaten Sidoarjo".

II. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang digunakan atau dilakukan tanpa melakukan sebuah perbandingan atau pun menghubungkan dengan suatu variabel yang lainnya, karena dalam penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memahami dari variabel mandiri, baik memiliki satu variabel maupun lebih dari satu variabel” [1]. Sementara Moleong menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk dapat memahami sebuah fenomena tentang apa yang dialami oleh subjeknya ya misal dari perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya baik secara holistik ataupun dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. [2]. Metode deskriptif kualitatif dipilih dalam meneliti implementasi kebijakan retribusi pelayanan kebersihan di Kabupaten Sidoarjo karena dalam penelitian deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa sebuah angka-angka melainkan, sebuah hasil naskah wawancara, catatan observasi lapangan, dokumen pribadi dan lain sebagainya. Dan penelitian deskriptif kualitatif juga mudah ditangkap dalam pemahaman faktor-faktor dari sebuah fenomena permasalahan yang ada di lingkungan penelitian.

Fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Aspek sumber daya dalam implementasi retribusi pelayanan kebersihan di Kabupaten Sidoarjo. Pelayanan kebersihan yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan dan Hidup Kebersihan pada tahun 2018.
2. Hambatan aspek sumber daya yang dihadapi Dinas Lingkungan Dan Hidup Kebersihan dalam melaksanakan pelayanan kebersihan serta pengelolaan sampah di Kabupaten Sidoarjo.

Teknik penentuan informan dilakukan dengan memakai teknik purposive sampling. Informan penelitian ini antara lain yaitu Kepala Dinas DLHK Kabupaten Sidoarjo, Kepala Bidang Retribusi Kabupaten Sidoarjo, dan Masyarakat Kecamatan Magersari, Larangan, dan Sepande. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif sebagaimana teori Miles & Huberman dalam Sugiyono yakni diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan. [3]

III. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan penelitian, DLHK dalam mengimplementasikan kebijakan retribusi kebersihan sudah baik, namun ada beberapa hal yang masih kurang maksimal.

1. Aspek Sumber Daya dalam Implementasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Kebersihan di Kabupaten Sidoarjo

Seluruh petugas tersebut juga dilengkapi dengan pemahaman terkait kebijakan retribusi sampah yang bisa dijadikan mediator sosialisasi kebijakan sehingga jika nanti di lapangan mendapatkan hambatan bisa menjawab kritik dan keluhan masyarakat terkait dengan kebijakan retribusi. Dilihat dari jumlah pegawai, proporsi pegawai DKP Pemkab Sidoarjo dalam menjalankan kebijakan retribusi kebersihan sesungguhnya belum memadai.

Disamping itu, anggaran juga menentukan kebijakan retribusi kebersihan di Kabupaten Sidoarjo yang berasal APBD Pemkab Sidoarjo. Anggaran tersebut dipakai untuk kendaraan

angkutan, operator, karcis retribusi, biaya operasional petugas penarik retribusi (gaji, bensin dan lain-lain), dan biaya lainnya.

Sumber daya anggaran merupakan sumber daya yang mempengaruhi kesuksesan pelaksanaan kebijakan. Terbatasnya anggaran akan mempengaruhi hasil implementasi kebijakan, selain kebijakan tidak bisa dijalankan secara optimal, terbatasnya dana bisa menghambat kinerja SDM dalam menjalankan suatu kebijakan.

Waktu juga adalah sumber daya yang mempengaruhi kebijakan retribusi kebersihan di Kab. Sidoarjo yang mencakup ketepatan waktu dalam menyetor hasil pungutan retribusi yang sudah dijalankan, ketepatan waktu dalam merealisasikan target pendapatan retribusi sampah Kab. Sidoarjo per tahunnya, dan ketepatan waktu sebagai feedback atas pembayaran yang ditugaskan DLHK Kab. Sidoarjo ke publik.

Sumber Daya Manusia, anggaran maupun waktu mempunyai peran masing-masing dalam implementasi kebijakan retribusi kebersihan di Kab. Sidoarjo. Ketiga sumber daya tersebut menjadi aspek yang mempengaruhi kebijakan retribusi kebersihan. Apakah kebijakan tersebut dapat terealisasi tergantung dari pengaruh aspek tersebut.

Dilihat dari sumber daya manusia, anggaran, serta sarana dan prasarana, DLHK memiliki keterbatasan. Adanya keterbatasan sumber daya yang dapat menyebabkan pelaksanaan implementasi kebijakan yang kurang maksimal sesuai dengan teori Van Meter dan Van Horn dalam Winarno bahwa keberhasilan dari suatu implementasi kebijakan sangat tergantung pada sumber daya yang tersedia. 14] Sumber daya baik SDM, anggaran dan sarana prasarana, yang terbatas pada akhirnya membuat kerja DLHK Sidoarjo kurang maksimal.

2. Hambatan Aspek Sumber Daya dalam Implementasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Kebersihan di Kab. Sidoarjo

DLHK Sidoarjo memiliki anggaran yang terbatas, SDM yang belum memadai, dan fasilitas dan peralatan yang masih perlu ditambah. Keterbatasan anggaran, SDM dan fasilitas serta peralatan membuat pelayanan kepada masyarakat kurang maksimal. Salah satu hal yang dirasakan dari keterbatasan tersebut adalah adanya keterlambatan dalam mengangkut sampah dari tempat pembuangan sementara ke tempat pembuangan akhir.

Sumber daya waktu adalah sumber daya yang mempengaruhi kebijakan retribusi kebersihan/persampahan di Kab. Sidoarjo yang mencakup ketepatan waktu dalam menyetorkan hasil pungutan retribusi yang sudah dilaksanakan, ketepatan waktu dalam merealisasikan target retribusi sampah per tahunnya, ketepatan waktu sebagai umpan balik atas pembayaran yang ditugaskan DLHK Kab. Sidoarjo ke publik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

- a. Aspek Sumber Daya dalam Implementasi kebijakan pelayanan sampah oleh DLHK Kabupaten Sidoarjo yaitu :

Seluruh petugas DLHK dilengkapi dengan pemahaman terkait kebijakan retribusi sampah. Dilihat dari jumlah pegawai, proporsi pegawai DKP Pemkab. Sidoarjo dalam menjalankan kebijakan retribusi kebersihan sesungguhnya belum memadai. Sementara itu, anggaran juga menentukan kebijakan retribusi kebersihan di Kab. Sidoarjo yang berasal dari Pemkab Sidoarjo. Anggaran tersebut dipakai untuk kendaraan angkut, operator, karcis retribusi, biaya operasional petugas penarik retribusi (gaji, bensin dan lain-lain), dan biaya lainnya. Selain itu waktu juga adalah sumber daya yang mempengaruhi kebijakan retribusi kebersihan di Kab. Sidoarjo yang mencakup ketepatan waktu dalam menyetor hasil pungutan retribusi yang sudah dijalankan, ketepatan waktu dalam merealisasikan target pendapatan retribusi sampah Kab. Sidoarjo

- per tahunnya, dan ketepatan waktu sebagai *feedback* atas pembayaran yang dipungut DLHK Kab. Sidoarjo ke publik.
- b. Kendala aspek sumber daya yang dihadapi dalam melaksanakan implementasi kebijakan pelayanan sampah yaitu kurangnya sumber daya baik SDM, keuangan, waktu dan sarana prasarana.
2. Saran
- Sesuai dengan simpulan mengenai aspek sumber daya dalam pelaksanaan Kebijakan Pelayanan Retribusi Kebersihan di Kab. Sidoarjo, maka dibutuhkan peningkatan sumber daya, khususnya SDM yang langsung menangani pelayanan retribusi seperti penarik retribusi ataupun inobil pengangkut sampah misalnya truk, gerobak, dan lainnya sehingga pengangkutan sampah bisa lebih baik, cepat, dan tuntas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian penyusunan jurnal penelitian ini terutama kepada seluruh dosen Administrasi Publik, Dosen Pembimbing Penyusunan Jurnal Penelitian, dan Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Kabupaten Sidoarjo. Atas dukungan dan perhatiannya jurnal penelitian ini telah selesai disusun dengan baik.

REFERENSI

- 1 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2012.
- 2 L. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- 3 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2014.
- 4 B. Winarno, Kebijakan Publik, Teori, Proses, dan Studi Kasus, Yogyakarta: CAPS, 2012.

widya ayu pratiwi.docx

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

pt.scribd.com

Internet Source

14%

2

core.ac.uk

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On